

**ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN
BEDAH FRAKTUR *neck femur* DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH
SAKIT ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA PADA
BULAN JANUARI-OKTOBER 2014**



Oleh :

**Granadha Normahendra
17113236A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2015**

**ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN
BEDAH FRAKTUR *neck femur* DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH
SAKIT ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA PADA
BULAN JANUARI-OKTOBER 2014**

SKRIPSI



*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh:

**Granadha Normahendra
17113236A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2015**

PENGESAHAN SKRIPSI
berjudul

**ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN
BEDAH FRAKTUR *neck femur* DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH
SAKIT ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA PADA
BULAN JANUARI-OKTOBER 2014**

Oleh:

Granadha Normahendra
17113236A

Dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 20 April 2015



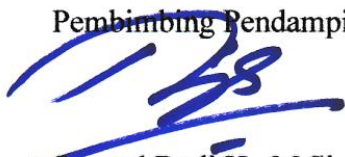
Prof. Dr. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt.

Pembimbing Utama



Dra. Elina Endang S., M.Si.

Pembimbing Pendamping,



Samuel Budi H., M.Si., Apt.

Penguji :

1. Dra. Pudiastuti RSP, MM., Apt.

1.

2. Prof. Dr. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt.

2.

3. Samuel Budi H., M.Si., Apt.

3.

4. Dra. Elina Endang S., M.Si.

4.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/ karya ilmiah/ skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 20 April 2015



Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Jangan menyerah atas impianmu, impian memberimu tujuan hidup. Ingatlah, sukses bukan kunci kebahagiaan, kebahagiaanlah kunci sukses. Semangat !”

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah,
kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi:

- Ayah bunda tercinta , motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku, atas semua pengorbananan dan kesabaran mengantarkan sampai kini. Tak pernah cukup ku membalas cinta ayah bunda kepadaku.
- Untuk nenekku , keluarga besarku, saudara-saudaraku yang terus memberikan dukungan semangat untukku.
- Untuk sahabat dan teman seperjuanganku yang telah menemani hari-hari ku (Feri, Heru, Vito, Eko,Kris, Ratna, Yuliana, Heni, dan Desty) kalian luar biasa.
- Untuk temanku di kos tercinta (Ari, Puji, Setyo, Kevin, Yogik, Tomy, Agus dan Keken).
- Untuk teman kelompok skripsiku Devi Novita Sari terimakasih telah menemani dan memberi suport dalam pembuatan skripsi.
- Untuk teman-teman FKK 2 angkatan 2011 (kalian The best) ,....
- **Almamater, Bangsa, dan Negara**

Yakinlah pada mimpimu dan cobalah untuk menggapainya
(Granadha Normahendra)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Antibiotik Profilaksis Pada Pasien Bedah Fraktur *Neck Femur* Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta Pada Bulan Januari-Oktober 2014”. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi (S.Farm) kepada Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan baik material maupun spiritual dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Winarso Soeryolegowo, SH., MPd, selaku Rektor Universitas Setia Budi di Surakarta.
2. Prof. Dr. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Dra. Elina Endang S., M.Si., selaku Dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Samuel Budi H., M.Si., Apt., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, kesabaran, saran serta dukungannya selama penulisan,peneliti, dan penyusunan skripsi.
5. Dra. Pudiastuti RSP, MM., Apt., selaku Penguji atas waktu yang diluangkan kepada peneliti untuk dapat menguji.

6. Prof. Dr. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt., selaku Penguji atas waktu yang diluangkan kepada peneliti untuk dapat menguji.
7. Kepala Diklat Bagian Pendidikan dan Penelitian, Kepala Rekam Medik, Kepala Bidang Pelayanan Medis, Kepala Instalansi Farmasi dan semua pihak yang telah membantu selama penulis melakukan penelitian di RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, kekurangan-kekurangan akan banyak ditemukan di sini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam dunia kefarmasian. Maka untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis meminta maaf atas segala kesalahan dalam penulisan dan penyajian. Segala saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan rasa syukur dan senang hati.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca.

Surakarta, 20 April 2015

Granadha Normahendra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Antibiotik	6
1. Definisi Antibiotik	6
2. Mekanisme Kerja Antibiotik	7
3. Sifat-Sifat antibiotik.....	8
4. Penggunaan Antibiotik	9
5. Spektrum Antibiotik	10
6. Resistensi Antibiotik.....	11
7. Antibiotik Profilaksis Bedah Ortopedi	14
B. Fraktur <i>neck femur</i>	14
1. Definisi fraktur <i>neck femur</i>	14
2. Mekanisme Trauma	15
3. Klasifikasi	16

4. Patologi	19
5. Gambaran Klinis	19
6. Pemeriksaan Radiologis.....	20
7. Pengobatan.....	20
8. Komplikasi.....	22
C. Rumah Sakit.....	23
D. Profil RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.....	24
E. Rekam Medik.....	28
F. Formularium Rumah Sakit.....	29
G. Landasan Teori.....	30
H. Keterangan Empirik	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Rancangan Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel.....	32
C. Teknik Sampling Dan Jenis Data.....	33
1. Teknik Sampling.....	33
2. Jenis Data.....	33
D. Lokasi Penelitian.....	33
E. Subjek Penelitian	34
1. Kriteria Inklusi	34
2. Kriteria Eksklusi	34
F. Variabel.....	34
1. Variabel Bebas	34
2. Variabel Terikat	34
G. Definisi Operasional Variabel.....	35
H. Analisis Data.....	36
I. Jalannya Penelitian.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Karakteristik Pasien	38
1. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin	38
2. Karakteristik pasien berdasarkan umur	39
3. Karakteristik pasien berdasarkan antibiotik profilaksis yang diterima	41
B. Analisis Kerasionalan Pengobatan Antibiotik profilaksis.....	43
1. Analisis tepat indikasi.....	43
2. Analisis tepat obat	44
3. Analisis tepat dosis dan frekuensi	45
4. Analisis tepat pasien	47
C. Keterbatasan Penelitian	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Fraktur <i>neck femur</i>	15
2. Skema Jalannya Penelitian	37
3. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin	39
4. Karakteristik berdasarkan umur	40
5. Karakteristik berdasarkan antibiotik profilaksis.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Karakteristik pasien fraktur <i>neck femur</i> berdasarkan jenis kelamin di Rumah Sakit Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta pada bulan Januari-Oktober 2014.....	38
2. Karakteristik pasien fraktur <i>neck femur</i> berdasarkan umur di Rumah Sakit Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta pada bulan Januari-Oktober 2014.....	39
3. Karakteristik pasien fraktur <i>neck femur</i> berdasarkan jenis antibiotik yang diterima di Rumah Sakit Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta pada bulan Januari-Oktober 2014	41
4. Analisis tepat indikasi	43
5. Analisis tepat obat	44
6. Analisis tepat dosis	45
7. Analisis tepat frekuensi	46
8. Analisis tepat pasien.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat permohonan melaksanakan penelitian	55
2. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian.....	56
3. <i>Guideline Antibiotic Prophylaxis in Orthopedic Surgery</i>	57
4. <i>Antibiotic Prophylaxis In Surgery</i>	58
5. <i>Antibiotic Prophylaxis For Surgery Guideline</i>	59
6. Guideline ASHP	61
7. FRS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta 2014.....	62
8. Data pasien fraktur <i>neck femur</i> di Instalasi Rawat Inap RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta pada bulan Januari-Oktober 2014.....	63

INTISARI

NORMAHENDRA, G., 2015, ANALISISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN BEDAH FRAKTUR *neck femur* DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA PADA BULAN JANUARI-OKTOBER 2014, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Fraktur *neck femur* adalah salah satu jenis fraktur yang dapat sangat mempengaruhi kualitas hidup manusia. Fraktur *neck femur* terjadi akibat kekerasan tak langsung, seperti bila seseorang melompat dan jatuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis antibiotik yang digunakan, analisis penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur *neck femur*, dan mengetahui kesesuaian penggunaan obat antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur *neck femur* di Instalasi Rawat Inap RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta bulan Januari-Oktober 2014 terhadap Formularium Rumah Sakit dan *guideline antibiotic prophylaxis in orthopedic surgery, antibiotic prophylaxis in surgery, antibiotic prophylaxis for surgery guideline* dan *guideline ASHP*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari kartu rekam medik pasien fraktur *neck femur* yang berisi tentang identitas pasien pasien fraktur neck femur dan penggunaan rasionalitas obat antibiotik. Kesesuaian data yang diperoleh dianalisis menggunakan *guideline antibiotic prophylaxis in orthopedic surgery, antibiotic prophylaxis in surgery, antibiotic prophylaxis for surgery guideline, guideline ASHP* dan Formularium Rumah Sakit.

Hasil penelitian didapatkan bahwa penggunaan antibiotik pada pasien fraktur *neck femur* di RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta pada bulan Januari-Oktober tahun 2014 yaitu cefazolin (93,24%), ceftriaxon (5,41%) dan cefizox (1,35%). kerationalan penggunaan antibiotik profilaksis di RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta pada bulan Januari-Oktober tahun 2014 menggunakan formularium rumah sakit dapat dilihat berdasarkan tepat indikasi sebesar 100%, tepat obat sebesar 100%, dan tepat pasien sebesar 100%. Sedangkan menggunakan *guidelines* dapat dilihat berdasarkan tepat indikasi sebesar 66,67%, tepat obat sebesar 66,67%, tepat dosis sebesar 66,67%, tepat frekuensi sebesar 60 % dan tepat pasien sebesar 66,67%. Obat yang digunakan di dalam penelitian ini sudah sesuai dengan formularium rumah sakit tahun 2014 tetapi kurang sesuai dengan *guideline antibiotic prophylaxis in orthopedic surgery, antibiotic prophylaxis in surgery, antibiotic prophylaxis for surgery guideline* dan *guideline ASHP*.

Kata Kunci: analisis, antibiotik, profilaksis, fraktur *neck femur*

ABSTRACT

NORMAHENDRA, G., 2015, ANALYSIS USE OF ANTIBIOTICS IN PATIENTS SURGICAL PROPHYLAXIS *femoral neck* FRACTURE IN THE INSTALLATION OF ORTHOPEDIC HOSPITAL HOSPITAL PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA IN JANUARY-OCTOBER 2014, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI SURAKARTA.

Femoral neck fracture is one of the types of fractures that can greatly affect the quality of human life. Femoral neck fracture caused by indirect violence, such as when someone jumps and falls. This study aims to determine the type of antibiotic used, the analysis of the use of antibiotic prophylaxis in surgical patients with femoral neck fractures, and determine the suitability of the use of antibiotic prophylaxis in surgical patients with femoral neck fractures in the Inpatient Hospital Orthopedics Prof. Dr R. Soeharso Surakarta from January-October 2014 to the hospital formulary, guideline antibiotic prophylaxis in orthopedic surgery, antibiotic prophylaxis in surgery, antibiotic prophylaxis for surgery guideline dan guideline ASHP.

This study is a descriptive study with retrospective data collection. The data used are secondary data obtained from the medical records of patients with femoral neck fracture that contains the identity of the patient's femoral neck fracture patients and rational use of antibiotics drugs. The suitability of the data obtained were analyzed using the guideline antibiotic prophylaxis in orthopedic surgery, antibiotic prophylaxis in surgery, antibiotic prophylaxis for surgery guideline, guideline ASHP and hospital formulary.

The results showed that the use of antibiotics in patients with femoral neck fractures in Orthopaedic Hospital Prof. Dr R. Soeharso Surakarta in January-October 2014 that cefazolin (93.24%), ceftriaxon (5.41%) and cefizox (1.35%). The rationale for the use of antibiotics at Orthopaedic Hospital Prof. Dr R. Soeharso Surakarta in January to October 2014 using hospital formulary can be seen by the right indication at 100%, 100% right drug, for the right patient 100%. Whereas using the guidelines can be viewed by the right indication 66.67%, 66.67% right drug, right dose of 66.67%, right frequency 60 % and 66.67% of patients appropriate. The drugs used in this study are in accordance with the hospital formulary in 2014 but not in accordance with the guideline antibiotic prophylaxis in orthopedic surgery, antibiotic prophylaxis in surgery, antibiotic prophylaxis for surgery guideline dan guideline ASHP.

Keywords: analysis, antibiotics, prophylaxis, femoral neck fracture

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Antibiotik merupakan golongan obat yang paling banyak digunakan di dunia dikaitkan dengan angka kejadian infeksi bakteri yang terus meningkat, lebih dari seperempat anggaran rumah sakit dikeluarkan untuk biaya penggunaan antibiotik (WHO 2006). Negara yang sudah maju 13-37% dari seluruh penderita yang dirawat di rumah sakit mendapatkan obat golongan antibiotik baik diberikan secara tunggal maupun dalam bentuk kombinasi sedangkan di negeri berkembang 30-80% penderita yang dirawat di rumah sakit mendapatkan antibiotik. Penggunaan antibiotik yang semakin meluas dapat menimbulkan permasalahan baru yaitu resistensi dan efek obat yang tidak dikehendaki, oleh karena itu penggunaan antibiotik harus digunakan secara rasional. Rasional diartikan dengan penggunaan yang tepat indikasi, tepat penderita, tepat dosis, tepat obat dan waspada efek samping (WHO 2006).

Penggunaan antibiotik yang irasional akan memberikan dampak negatif, salah satunya adalah meningkatnya kejadian resistensi bakteri terhadap antibiotik. Penggunaan antibiotik yang rasional diharapkan dapat memberikan dampak positif antara lain mengurangi morbiditas, mortalitas, kerugian ekonomi, dan mengurangi kejadian resistensi bakteri terhadap antibiotik (Ozkurt *et al.* 2005).

Pembedahan merupakan tindakan pengobatan yang menggunakan teknik invasif dengan membuka atau menampilkan bagian tubuh yang akan ditangani

melalui sayatan yang diakhiri dengan penutupan dan penjahitan luka (Susetyowati 2010). Fraktur merupakan istilah dari hilangnya kontinuitas tulang, baik yang bersifat total maupun sebagian, biasanya disebabkan oleh trauma. Terjadinya suatu fraktur lengkap atau tidak lengkap ditentukan oleh kekuatan, sudut dan tenaga, keadaan tulang, serta jaringan lunak di sekitar tulang (Helmi 2011).

Secara umum, keadaan patah tulang secara klinis dapat diklasifikasikan sebagai fraktur terbuka, fraktur tertutup dan fraktur dengan komplikasi. Fraktur tertutup adalah fraktur dimana kulit tidak ditembus oleh fragmen tulang, sehingga tempat fraktur tidak tercemar oleh lingkungan/dunia luar. Fraktur terbuka adalah fraktur yang mempunyai hubungan dengan dunia luar melalui luka pada kulit dan jaringan lunak, dapat terbentuk dari dalam maupun luar. Fraktur dengan komplikasi adalah fraktur yang disertai dengan komplikasi seperti malunion, delayed union, nonunion dan infeksi tulang (Bucholz *et al.* 2006).

Fraktur *neck femur* adalah salah satu jenis fraktur yang dapat sangat mempengaruhi kualitas hidup manusia. Sering kali diderita pada penderita berusia lanjut dengan berbagai penyulit, sehingga hasil akhirnya pada penderita sangat memberatkan. Pada usia muda dapat terjadi pada trauma yang cukup besar, dan saat ini angkanya meningkat dengan pesat karena tingginya angka trauma yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas (Leighton 2006). Di Indonesia permasalahannya sering kali dipersulit dengan masih populernya pengobatan alternatif, sehingga penderita datang ke rumah sakit dalam kondisi sudah terlambat serta muncul penyulit yang semakin mempersulit penatalaksanaannya.

Acuan dari penelitian ini, menilik dari penelitian terdahulu tentang evaluasi fibular *auto strut graft* pada fraktur *neck femur* di RSUD Soetomo Surabaya oleh Iwan Sutanto dan A.Sjarwani (2013) dalam jurnal yang berjudul *Evaluasi Follow Up Jangka Panjang Fibular Auto Strut Graft pada Fraktur Neck Femur* di RSUD Soetomo Surabaya pada periode Januari 2004-Januari 2012. Hasil dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut: didapatkan 27 pasien yang telah dilakukan operasi strut graft antara 2005 sampai 2008, yang berhasil di evaluasi adalah 10 pasien. Dari 10 orang pasien tersebut didapatkan 80% adalah pasien laki-laki.

Pada distribusi berdasarkan umur didapatkan juga bahwa 30% pasien berumur 35-44 tahun, dimana 20% berumur < 25 tahun. Hanya 10% pasien yang berumur diatas 55 tahun, mungkin karena kemungkinannya untuk menderita trauma yang cukup besar (seperti kecelakaan lalu lintas) lebih kecil. Kesimpulan yang didapat adalah pemakaian *autofibular strutgraft* dan penguatan dengan *cancellous lag screw* pada fraktur *neck femur* secara umum dapat memberikan hasil fungsional dalam evaluasi *long term*. *Autofibular strutgraft* yang dimaksudkan adalah teknik yang diperkenalkan di RSUD dr. Soetomo, yaitu dengan pemasangan *fibular strutgraft* pada posisi lebih superior daripada *cancellous lag screw* (Hydravianto & Sjarwani 2008).

Selain acuan dari jurnal, peneliti menggunakan acuan dari *guideline* dengan judul *Antibiotic Prophylaxis In Orthopedic Surgery*. *Guideline* tersebut, antibiotik yang dipakai untuk pembedahan ortopedi menggunakan antibiotik sefazolin dan vankomisin. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian

dengan metoda lain yaitu dengan menggunakan antibiotik pada pasien fraktur *neck femur* di Instalasi Rawat Inap RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta pada bulan Januari-Oktober tahun 2014 dan peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang antibiotik yang digunakan pada pasien bedah fraktur *neck femur*. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai masukan bagi masyarakat, ilmu pengetahuan, bangsa dan negara dalam upaya penggunaan antibiotik yang baik dan benar.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Antibiotik apa yang digunakan pada pasien bedah fraktur *neck femur* di Instalasi Rawat Inap RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta pada bulan Januari-Oktober 2014?
2. Bagaimana analisis penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur *neck femur* di Instalasi Rawat Inap RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta pada bulan Januari-Oktober 2014?
3. Bagaimana kesesuaian penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur *neck femur* di Instalasi Rawat Inap RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta bulan Januari-Oktober 2014 terhadap Formularium Rumah Sakit, *guideline antibiotic prophylaxis in orthopedic surgery*, *antibiotic prophylaxis in surgery*, *antibiotic prophylaxis for surgery guideline* dan *guideline ASHP*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Jenis antibiotik yang digunakan pada pasien bedah fraktur *neck femur* di Instalasi Rawat Inap RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta pada bulan Januari-Oktober 2014.
2. Analisis penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur *neck femur* di Instalasi Rawat Inap RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta bulan Januari-Oktober 2014.
3. Kesesuaian penggunaan obat antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur *neck femur* di Instalasi Rawat Inap RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta bulan Januari-Oktober 2014 terhadap Formularium Rumah Sakit, *guideline antibiotic prophylaxis in orthopedic surgery*, *antibiotic prophylaxis in surgery*, *antibiotic prophylaxis for surgery guideline* dan *guideline ASHP*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta
Meningkatkan mutu pelayanan RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta dalam memberikan pelayanan pengobatan pada pasien bedah fraktur *neck femur*.
2. Instansi lain/peneliti lain
Mempermudah instansi lain/peneliti lain jika akan melanjutkan tentang pola penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur *neck femur*.

3. Peneliti

Memberikan gambaran tentang pola penggunaan antibiotik profilaksis untuk pasien bedah fraktur *neck femur* di Instalasi Rawat Inap RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta bulan Januari-Oktober 2014.